

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan kalimat berita pada siswa kelas VII Mts Miftahul Huda Timur Jan-jang Kangayan melalui teknik merangkai kalimat dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merangkai kalimat dengan merangkai kalimat secara perorangan maupun secara kelompok menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan sebagian besar siswa dalam kegiatan menyimak meliputi proses penyimak, proses percakapan, dan penyampaian isi percakapan yang cukup antusias.

Pertama, kalimat berita adalah kalimat yang isinya mengabarkan atau menginformasikan sesuatu. Dalam penulisannya kalimat ini diakhiri dengan tanda titik (.) dan dalam pelafalannya kalimat ini akan diakhiri dengan intonasi yang menurun. Biasanya kalimat berita akan berakhir dengan pemberian tanggapan dari pihak yang mendengar kalimat berita ini. Hal ini dapat dibuktikan hasil yang diperoleh siswa kelas VII Mts Miftahul Huda Timur Jan-jang Kangayan rata-rata diatas dari nilai cukup. Pembuktiannya dapat di lihat dari kunci jawaban siswa yang telah dianalisis oleh peneliti. Namun, hanya dalam segi kepenulisan ejaan dan tanda baca yang mayoritas semuanya dapat kurang dikuasai oleh siswa.

Kedua, kalimat Tanya adalah kalimat yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, biasanya kalimat ini akan diakhiri dengan pemberian tanda tanya (?). Kata tanya yang sering digunakan untuk membuat kalimat. Kalimat tanya yang dikerjakan oleh siswa kelas VII Mts Miftahul Huda Timur Jan-jang Kangayan, jauh lebih mudah dapat dipahami. Karena, dibuktikan oleh lembar kerja siswa dapat dikatakan seluruhnya berhasil dalam menjawab.

Ketiga, kalimat perintah adalah kalimat yang bertujuan untuk memberikan perintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat perintah dalam bentuk lisan biasanya diakhiri dengan intonasi yang tinggi, sedangkan pada bentuk tulisan kalimat ini akan diakhiri dengan tanda seru (!). Berikut tabel kalimat siswa-siswi kelas VII Mts Miftahul Huda Timur Jan-jang Kangayan. Lembar kerja siswa dalam menjawab kalimat berita jelas lebih sulit dari kalimat tanya dan perintah. Karena, dalam hal ini kebanyakan siswa yang sulit merangkai kalimat berita, dapat dibuktikan dari lembar kerja siswa

Setelah mengamati dan menganalisis hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa kelas VII Mts Miftahul Huda di Timur Jan-jang Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep. Ada beberapa faktor yang menjadi kesulitan yakni, merangkai kalimat dan ejaan kepenulisan. Sehingga perlu adanya pembenahan yang dilakukan oleh peneliti, agar dapat diperoleh hasil yang baik.

Hasil kesimpulan di atas kita dapat mempelajari berbagai hal tentang kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah pada siswa

kelas VII Mts Miftahul Huda di Timur Jan-jang Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan di lingkungan Mts Miftahul huda di Timur Janjang Kecamatan Kangayan mengenai tentang kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Oleh karena itu, hendaknya penelitian semacam ini dikembangkan serta dijadikan bahan orientasi ke depan yang nantinya dihasilkan rumusan kesimpulan yang mendekati titik kebenaran dan lebih sempurna. Khususnya mengenai tentang kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah

